

ANALISIS PEMBANGUNAN EKONOMI DAN SEKTOR PARIWISATA DI DESA NGEBEL

Dita Putra Pratama ^{1)*}, Sudarmiani ¹⁾, Dwi Nila Andriani ¹⁾

Universitas PGRI Madiun

*E-mail: ditaputra1998@gmail.com

Abstract

This study aims 1) to determine how economic development and the tourism sector in Ngebel Village, Ngebel District, Ponorogo Regency; 2) to determine the supporting and inhibiting factors of economic development and the tourism sector; 3) to determine the role of local governments in increasing economic development and the tourism sector; 4) to determine the role of the community in increasing economic development and the tourism sector; 5) as well as to determine the impact of the development of the Ngebel Lake tourism object in economic development in Ngebel Village, Ngebel District, Ponorogo Regency. This study uses qualitative research methods with descriptive types to analyze economic development and the tourism sector. Sources of research data obtained through primary data and secondary data. Primary data is in the form of sources with a total of 22 informants and secondary data uses journals, internet and evidence of records. The research instruments used were interview and observation guidelines. Data collection techniques using literature study and field studies. Data analysis techniques use data reduction (data reduction), data display (data presentation) and verification. The research uses research procedures or steps in the form of building a conceptual framework, formulating research problems, selecting subjects, developing instruments, collecting data, analyzing data and matrices and testing conclusions. The results or findings show that economic development and the tourism sector in Ngebel Village were carried out very well. The role of the village government and the community is very influential in increasing economic development and the tourism sector in Ngebel Village. Tourism development has a very positive impact on society, especially in terms of the economy.

Keywords: *Economic Development; Tourism Sector; Impact of development*

Abstrak

Penelitian ini bertujuan 1) mengetahui bagaimana pembangunan ekonomi dan sektor pariwisata yang ada di Desa Ngebel, Kecamatan Ngebel, Kabupaten Ponorogo; 2) mengetahui faktor-faktor pendukung dan penghambat pembangunan ekonomi dan sektor pariwisata; 3) mengetahui peran pemerintah daerah dalam meningkatkan pembangunan ekonomi dan sektor pariwisata; 4) mengetahui peran masyarakat dalam meningkatkan pembangunan ekonomi dan sektor pariwisata; 5) serta mengetahui dampak pembangunan obyek wisata Telaga Ngebel dalam pembangunan ekonomi di Desa Ngebel, Kecamatan Ngebel, Kabupaten Ponorogo. Penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif dengan jenis deskriptif untuk menganalisis pembangunan ekonomi dan sektor pariwisata. Sumber data penelitian diperoleh melalui data primer dan data sekunder. Data primer berupa narasumber dengan jumlah 22 informan dan data sekunder menggunakan jurnal, internet dan bukti catatan. Instrumen penelitian yang digunakan berupa pedoman wawancara dan observasi. Teknik pengumpulan data menggunakan studi pustaka dan studi lapangan. Teknik analisis data menggunakan data *reduction* (reduksi data), data *display* (penyajian data) dan *verification*. Penelitian menggunakan prosedur penelitian atau langkah-langkah berupa membangun kerangka konseptual, merumuskan permasalahan penelitian, pemilihan subjek, pengembangan instrumen, pengumpulan data, analisis data dan matrik serta pengujian simpulan. Hasil atau temuan menunjukkan, pembangunan ekonomi dan sektor pariwisata di Desa Ngebel terlaksana dengan sangat baik. Peran pemerintah desa dan masyarakat sangat berpengaruh dalam meningkatkan pembangunan ekonomi dan sektor pariwisata di Desa Ngebel. Pengembangan pariwisata sangat membawa dampak positif bagi masyarakat khususnya dari segi perekonomian.

Kata Kunci: *Pembangunan Ekonomi; Sektor Pariwisata; dampak pembangunan.*

PENDAHULUAN

Pembangunan merupakan rangkaian upaya yang berkesinambungan yang meliputi seluruh kehidupan masyarakat, bangsa, dan negara untuk melaksanakan tugas untuk mewujudkan tujuan nasional yang termaktub dalam Pembukaan Undang-Undang Dasar 1945, yaitu melindungi segenap bangsa dan seluruh tumpah darah Indonesia, memajukan kesejahteraan umum, mencerdaskan kehidupan bangsa, serta ikut melaksanakan ketertiban dunia yang berdasarkan kemerdekaan, perdamaian abadi, dan keadilan sosial.

Pembangunan ekonomi merujuk pada upaya meningkatkan standar hidup penduduk suatu negara atau bangsa terkait dengan pertumbuhan yang berkelanjutan dari ekonomi yang sederhana, berpendapatan rendah menuju ekonomi modern, yang berpendapatan tinggi, serta mencakup proses dan kebijakan yang diterapkan negara untuk memperbaiki ekonomi, politik, dan kesejahteraan sosial warga negara atau penduduknya. Pembangunan ekonomi merupakan suatu proses perubahan pendapatan total serta pendapatan perkapita dengan memperhitungkan adanya penambahan sebuah penduduk serta dengan adanya perubahan fundamental dalam struktur ekonomi dalam sebuah negara dan naiknya pendapatan untuk masyarakat dalam sebuah negara. Pembangunan ekonomi tidak dapat dilepaskan dari pertumbuhan ekonomi, karena dapat memperlancar sebuah proses pembangunan ekonomi. Pembangunan

dapat diartikan sebagai sebuah proses, dengan arti pembangunan ialah tahap yang harus dijalani terhadap semua masyarakat atau bangsa. Misalnya, manusia dari lahir, tidak langsung menjadi dewasa, namun untuk menjadi orang yang dewasa harus memulai tahapan pertumbuhan. Menurut Tarigan (2007), “Keberhasilan pembangunan daerah salah satunya ditentukan oleh adanya peningkatan laju pertumbuhan ekonomi daerah. Pendapatan wilayah menggambarkan perekonomian pada suatu daerah dengan menggambarkan balas faktor-faktor produksi yang beroperasi di daerah tersebut”.

Saat ini Indonesia sebagai salah satu negara berkembang mulai mempromosikan negaranya guna menarik pandangan mata dunia lain, hal ini dimaksudkan agar Indonesia semakin terkenal bagi warga/penduduk negara lain untuk berkunjung ke Indonesia. Pembangunan ekonomi daerah adalah suatu proses di mana pemerintah daerah dan masyarakatnya mengelola sumberdaya-sumberdaya yang ada dan membentuk suatu pola kemitraan antara pemerintah daerah dengan sektor swasta untuk menciptakan suatu lapangan kerja baru dan merangsang perkembangan kegiatan ekonomi (pertumbuhan ekonomi) dalam wilayah tersebut. Kegiatan ekonomi salah satunya di sektor pariwisata. Sektor pariwisata juga merupakan kegiatan ekonomi yang dapat memberikan dampak bagi masyarakat setempat.

Irianto (2011), penelitian ini bertujuan mengetahui dampak pariwisata di Gili Trawangan terhadap kehidupan sosial ekonomi masyarakat sekitarnya. Hasil penelitian ini yakni kegiatan pariwisata Gili Trawangan memberikan pengaruh positif maupun negatif. Pengaruh positif terjadi pada segi ekonomi yang mampu meningkatkan pendapatan masyarakat setempat, sedangkan pengaruh negatif pada segi lingkungan sekitar, dimana menurunnya nilai-nilai budaya masyarakat, karena masyarakat melihat perilaku wisatawan asing dan bisa meniru perilaku tersebut yang sebenarnya tidak sesuai dengan nilai-nilai budaya kita.

Pariwisata merupakan suatu kegiatan perjalanan yang dilakukan dengan tujuan liburan atau rekreasi. Menurut Hadiwijoyo (2012) "Pariwisata pedesaan adalah suatu bentuk pariwisata dengan tujuan kepada objek dan daya tarik kehidupan pedesaan, yang memiliki ciri khusus pada masyarakatnya, alam dan budayanya sehingga mempunyai peluang untuk dijadikan komoditi bagi wisatawan". Jadi tujuan adanya desa pariwisata tidak lain untuk memperkenalkan desa tersebut ke wisatawan. Pariwisata di daerah-daerah sangatlah banyak bila mampu memanfaatkan potensi-potensi yang ada, pemerintah dan masyarakat daerah saling membantu dalam pengembangannya tersebut sehingga akan mengangkat segi ekonomi, budaya dan pendidikan daerah itu. Pariwisata sangatlah mampu dalam mengatasi

masalah kesejahteraan bila dikembangkan secara profesional.

Menurut Hermawan (2012) menyatakan bahwa "Di Indonesia, pembangunan sektor pariwisata terus dilakukan dengan mendayagunakan sumberdaya pariwisata yang ada untuk dimanfaatkan sebagai sumber kegiatan ekonomi yang dapat diandalkan. Perkembangan yang pesat dari komponen-komponen pariwisata yang berperan dalam membangun berbagai kegiatan pariwisata, dapat mendorong pertumbuhan ekonomi nasional. Beberapa komponen ekonomi pariwisata yang mempengaruhi pendapatan nasional diantaranya pengeluaran wisatawan nusantara, pengeluaran wisatawan mancanegara, investasi dari pemerintah atau swasta di sektor pariwisata, pengeluaran promosi pariwisata, dan pengeluaran usaha bidang pariwisata".

Jadi, pariwisata merupakan salah satu sektor ekonomi yang sangat penting bagi Indonesia. Dengan pengelolaan yang baik diharapkan sektor pariwisata dapat mendatangkan devisa lebih besar bagi negara. Disamping mendatangkan devisa bagi negara, juga membuka lapangan usaha baru, memperluas lapangan kerja dan meningkatkan pendapatan masyarakat terutama yang berada di sekitar daerah tujuan wisata.

Sebagai sumber pendapatan negara, salah satunya melalui bidang pariwisata. Seiring dengan berkembangnya dunia pariwisata, insan pariwisata harus lebih kreatif dan

inovatif dalam menciptakan ide-ide baru dalam mengembangkan dunia pariwisata. Untuk itu, dibutuhkan berbagai pengetahuan tentang pariwisata, salah satunya yaitu dengan mengikuti Seminar. Seminar banyak memberikan informasi yang kita perlukan di dalam dunia pariwisata karena kita dapat mendengar penuturan langsung dari narasumber yang sudah berpengalaman dalam dunia pariwisata. Tempat wisata adalah sesuatu yang ada di daerah tertentu serta memiliki daya tarik agar wisatawan mau datang dan berkunjung ke tempat tersebut. Objek wisata adalah tempat atau keadaan alam yang memiliki sumber daya wisata yang dibangun dan dikembangkan sehingga memiliki daya tarik untuk dikunjungi wisatawan.

Indonesia merupakan sebuah Negara dimana didalamnya terdapat banyak pulau, sangat banyak dibanding Negara kepulauan yang lainnya di belahan dunia lain. Dengan banyaknya kepulauan di dalamnya, Indonesia memiliki berbagai macam suku bangsa dan budaya yang berbeda di setiap pulau, selain itu Indonesia juga memiliki warisan sejarah yang menakjubkan serta kekayaan alam yang melimpah.

Jika dilihat dari segi ekonomi, pariwisata memiliki peluang besar dengan kekayaan tersebut Indonesia bisa mendapatkan banyak pendapatan dari sektor pariwisata, karena dari sektor pariwisata tersebut banyak hal yang berkaitan yang bisa dikembangkan menjadi usaha untuk

mendapatkan keuntungan serta menambah lapangan pekerjaan bagi masyarakat Indonesia, contohnya yaitu di Kabupaten Ponorogo. Kabupaten Ponorogo terletak di Provinsi Jawa Timur, dengan luas wilayah 1.371,78 km². Kabupaten Ponorogo memiliki 21 kecamatan yang dibagi menjadi 279 desa dan 26 kelurahan. Selain terkenal dengan seni Reog. Kabupaten Ponorogo juga memiliki tempat wisata yang dapat menarik banyak wisatawan mancanegara maupun wisatawan domestik. Mulai dari wisata alam maupun wisata edukasi, misalnya yaitu Telaga Ngebel.

Pariwisata sangat besar perannya dalam pengembangan ekonomi, karena selain sebagai sumber perolehan devisa dari investasi, tetapi juga berperan dalam penciptaan lapangan pekerjaan. Kabupaten Ponorogo sangat mendukung untuk dikembangkan sektor pariwisatanya salah satunya daerah Wisata Telaga Ngebel. Telaga Ngebel merupakan wisata alam yang cukup menarik yang ada di sekitar kabupaten Ponorogo juga memiliki atraksi wisata berupa pesona pemandangan alam pegunungan. Perkembangan wisatawan di Telaga Ngebel pada lima tahun terakhir berdasarkan ketersediaan sarana penginapan. Pada tahun 2019, sarana penginapan yang tersedia di obyek wisata Telaga Ngebel berjumlah 27 penginapan, dan akan mengalami peningkatan. Daya tarik obyek wisata Telaga Ngebel juga ditunjukkan dengan

adanya tradisi budaya berupa larungan sesaji yang diadakan setiap menjelang datangnya bulan Suro dalam penanggalan Jawa serta mempunyai perikanan air tawar yang potensial yakni budiaya ikan nila yang dikembangkan biakkan dengan menggunakan sistem Keramba Jaring Apung (KJA). Wisata Telaga Ngebel diresmikan oleh pemerintah pada tahun 1984 dimana pengelolaannya berada di bawah Dinas Pariwisata Kabupaten Ponorogo. Kawasan wisata dan fasilitas wisata Telaga Ngebel yang cukup lengkap yang membuat wisatawan lebih nyaman beraktifitas pada objek wisata, di tambah keindahan alam, serta wisata air dan makanan khas, penghasil buah-buahan.

Berdasarkan uraian diatas, peneliti tertarik untuk mengadakan penelitian yang berjudul “Analisis Pembangunan Ekonomi dan Sektor Pariwisata di Desa Ngebel, Kecamatan Ngebel, Kabupaten Ponorogo”.

Menurut Lincoln Arsyad (2010:11), “Pembangunan ekonomi didefinisikan sebagai kemampuan ekonomi nasional dimana keadaan ekonominya mula-mula relatif statis selama jangka waktu yang cukup lama untuk dapat menaikkan dan mempertahankan laju pertumbuhan GNP- nya hingga mencapai angka 5 sampai 7 persen atau lebih per tahun. Hal ini tampak pada taraf dan kualitas hidup sebagian besar masyarakat yang tidak mengalami perbaikan meskipun target pertumbuhan GNP per tahun telah tercapai. Dengan kata lain, ada

tanda- tanda kesalahan besar dalam mengartikan istilah pembangunan ekonomi secara sempit”.

Pembangunan ekonomi dapat menaikkan laju pertumbuhan ekonomi meskipun target pertumbuhan GNP per tahun tahun telah tercapai, pembangunan ekonomi juga memiliki suatu proses dalam membawa perubahan baik secara kecil maupun besar, serta dapat mengurangi angka kemiskinan serta pembangunan ekonomi memiliki unsur-unsur pokok yakni suatu proses yang berarti perubahan yang terjadi secara berkelanjutan, usaha untuk meningkatkan pendapatan per kapita dan perbaikan sistem kelembagaan di segala bidang (misalnya ekonmi, politik, hukum, sosial dan budaya). Pembangunan ekonomi harus dipandang sebagai suatu proses agar pola keterterkaitan dan saling mempengaruhi antara faktor-faktor dalam pembagunan ekonomi dapat diamati dan dianalisis. Dengan cara tersebut dapat diketahui runtutan peristiwa yang terjadi dan dampaknya pada peningkatan kegiatan ekonomi dan taraf kesejahteraan masyarakat dari satu tahap pembangunan ke tahap pembangunan berikutnya.

Menurut A.J Burkat dalam Damanik (2006), “Pariwisata adalah perpindahan orang untuk sementara dan dalam jangka waktu pendek ke tujuan-tujuan diluar tempat dimana mereka biasa hidup dan bekerja dan juga kegiatan-kegiatan mereka selama tinggal di suatu tempat tujuan”.

METODE PENELITIAN

Sumber data utama dalam penelitian kualitatif adalah kata-kata dan tindakan, selebihnya adalah data tambahan seperti dokumen dan lain-lain”, Lofland dalam Moleong (2014:157). Sumber data dalam penelitian dapat diperoleh melalui data primer (langsung) maupun data sekunder (tidak langsung).

Sumber data primer merupakan sumber data yang diperoleh secara langsung dari sumber asli tanpa adanya perantara. Menurut Sugiyono (2017:137) “sumber data primer adalah sumber data yang langsung memberikan data kepada pengumpul data”.

Data sekunder merupakan sumber data tidak langsung kepada pengumpul data, misalnya lewat orang lain atau lewat dokumen” Sugiyono (2017:137). Data sekunder adalah data yang diperoleh dari hasil penelitian dan publikasi yang ada serta peraturan perundang-undangan yang telah dibuat. Data sekunder yang dibutuhkan berupa peraturan dan institusi yang meliputi tentang pengelolaan obyek wisata, konservasi pariwisata, peraturan daerah dan institusi yang berkaitan dengan wisata.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Pembangunan ekonomi dan pariwisata di Desa Ngebel sudah bagus dalam pengembangan pariwisata. Perkembangan fisik maupun nonfisik serta kondisi sosial ekonomi masyarakat Desa Ngebel cukup

signifikan. Terutama dalam hal perkembangan fisik berupa pembangunan akses jalan, fasilitas pengunjung dan kebersihan.

Berdasarkan hasil wawancara dengan Informan, peneliti menemukan beberapa fakta berkaitan dengan pembangunan ekonomi dan sektor pariwisata di Desa Ngebel. Pembangunan ekonomi dan pariwisata sudah jauh membaik dengan adanya berbagai pembangunan khususnya di sektor pariwisata. Pembangunan tersebut terdiri dari dua yaitu fisik dan nonfisik. Pelaksanaan program dilakukan bukan hanya dari pemerintah desa dan masyarakat melainkan juga dengan pihak pengelola obyek wisata. Di ketahui di tahun 2019 Kabupaten Ponorogo membuat program sebagai tahun pariwisata, dimana pembangunan infrastruktur ditingkatkan demi pelayanan pengunjung. Pengembangan pariwisata sangat memiliki dampak yang positif khususnya ekonomi ,terlihat dengan adanya naiknya pelaku-pelaku usaha yang ada di kawasan obyek wisata. Perkembangan pariwisata di Desa Ngebel berdampak tinggi pada segi perekonomian. Hal ini terkait dengan banyaknya pengunjung yang datang di kawasan obyek wisata. Selain itu, pembangunan ekonomi mengakibatkan banyaknya penyerapa lapangan pekerjaan khususnya bagi masyarakat sekitar.

PENUTUP

Simpulan

Pembangunan ekonomi dan pariwisata sudah jauh lebih baik dengan adanya berbagai pembangunan khususnya di sektor pariwisata. Pembangunan tersebut terdiri dari dua yaitu fisik dan nonfisik. Pelaksanaan program dilakukan bukan hanya dari pemerintah desa dan masyarakat melainkan juga dengan pihak pengelola obyek wisata di Ngebel.

Saran

Pemerintah desa harus mendukung pengembangan desa wisata yang di Ngebel dengan cara seperti lebih rutin memberikan pelatihan dan penyuluhan, memberikan fasilitas, sarana dan prasarana yang baik demi kemajuan pengembangan masyarakat Desa Ngebel.

Pengelola seharusnya menambahkan fasilitas seperti toilet dan tempat parkir yang jauh lebih baik Masyarakat perlu menjaga dan memelihara sumber daya alam dan budaya yang dimana merupakan potensi atau modal utama yang dapat menarik kedatangan wisatawan.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdurrahman Senuk, SE., M.Si & Dr. Muammil Sun'an, S.E., MP., M.AP. (2015). *Ekonomi Pembangunan Daerah*. Jakarta: Mitra Wacana Media.
- Anggraini, Rinda, Ayun, dan Luthfi Muta'ali. (2013). Pola Hubungan Pertumbuhan Ekonomi dan Pembangunan Manusia di Provinsi Jawa Timur Tahun 2007-2011, *Jurnal Bumi Indonesia*, Vol. 2, No.3, Hal. 233-242.
- Arikunto, Suharsimi. (2013). *Prosedur Penelitian Suatu Penelitian Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Brata, Aloysius, Gunadi, (2002). Pembangunan Manusia dan Kinerja Ekonomi Regional di Indonesia, *Jurnal Ekonomi Pembangunan*, Vol. 7, No. 2, Hal. 113-123.
- Bungin, Burhan. (2007). *Penelitian Kualitatif: Komunikasi, Ekonomi, Kebijakan Publik dan Ilmu Sosial lainnya*. Jakarta: Putra Grafika.
- Dedy Pudja Wardana. (2016). Pengaruh Pembangunan Ekonomi Terhadap Pembangunan Manusia di Kalimantan Timur. *Jurnal Ekonomi Keuangan dan Manajemen*. Vol. 12, No. 2, 2016 ISSN print: 0216-77886
- Faturrahman, dkk 2005. *Pembangunan berkelanjutan*. Jakarta: Prestasi pustaka Publiser.
- Ghani Yosef Abdul, 2017. Pengembangan Sarana Prasarana Destinasi Pariwisata Berbasis Budaya di Jawa Barat, Vol. 4, No. 1
- Iwan Nugroho, 2015. *Ekowisata dan Pembangunan Berkelanjutan*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Jaelani Kadir Abdul, 2018. Pengembangan Destinasi Pariwisata Halal Pada Era Otonomi Luas di Provinsi Nusa Tenggara Barat, Vol. 5, NO. 1.

- klasik sampai Keynesian Baru*, Edisi 1. PT Raja Grafindo, Jakarta.
- Machmud, A. 2016. *Perekonomian Indonesia*. Jakarta: Erlangga
- Masruroh Rina, 2016. Strategi Pengembangan Pariwisata Dalam Rangka Peningkatan Pendapatan Asli Daerah di Kabupaten Kuningan, Vol. 1, No. 1
- Mit Witjaksiono. 2009. Pembangunan Ekonomi dan Ekonomi Pembangunan: Telaah Istilah dan Orientasi dalam Konteks Studi Pembangunan. *Jurnal Ekonomi* . Vol. 1, No. 1.
- Moleong, L.J. 2014. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: PT Remaja Rosda Karya.
- Muljadi, A.J. 2010. *Kepariwisata dan Perjalanan*. Jakarta: Rajawali Pers
- Nasution, Zulkarimein. 2006. *Komunikasi Pembangunan: Pengenalan Teori dan Penerapannya*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Noor, Juliansyah. 2011. *Metodologi Penelitian*. Jakarta: Kencana Prenada Media Group.
- Nugroho, Iwan.2001. *Ekowisata dan Pembangunan Berkelanjutan*. Pustaka Pelajar.
- Nurdiansyah . 2014. *Peluang Dan Tantangan Pariwisata Indonesia*. Bandung: Alfabeta.
- Oka A, Yoeti. 2008. *Perencanaan dan Pengembangan Pariwisata*. PT.Pradnya Paramita. Jakarta.
- Padamasari Martika, 2014. Pengaruh Pendapatan Sektor Pariwisata Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Di Kota Makassar
- R. Indrawan, & Yaniawati, P. 2014. *Metodologi Penelitian*. Bandung: PT Refika Aditama.
- Setijawan Arief, 2018. Pembangunan Pariwisata Berkelanjutan dalam Perspektif Sosial Ekonomi, *Jurnal Pembangunan Ekonomi (JPe)*, Vol. 3, No. 1, Hal. 7-11.
- Sudarman. 2001. *Teori Ekonomi Mikro*. Pusat Penerbitan Universitas Terbuka, Jakarta.
- Sugiyono. 2017. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung : Alfabeta
- Sukardi. 2006. *Metodologi Penelitian Pendidikan Kompetensi dan Praktiknya*. Jakarta: PT Bumi Aksara.
- Sukirno, Sadono. 2000. *Mikro Ekonomi Modern: Perkembangan Pemikiran dari*